



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Masyarakat di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang - Jawa Barat

Sam Cay¹, Siti Aesah², Raden Yeti Sumiaty³

¹⁻³Universitas Pamulang, email : dosen02207@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital Pada Masyarakat di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang-Jawa Barat. Adapun yang melatar belakangi kegiatan ini adalah karena pada era digital saat ini, Pengelolaan sumber daya manusia adalah merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan secara umum. Oleh karena itu fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan individu, perusahaan, problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yaitu yang terkait dengan kemampuan daya saing dapat teratasi. Fokus masalah yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini ini adalah kurangnya kemampuan masyarakat di desa Cihambulu dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di organisasi ataupun kelembagaan, sehingga tidak dapat memberikan solusi terhadap suatu masalah yang pada akhirnya berdampak pada keputusan yang kurang baik. Hal ini seharusnya menjadi perhatian para Stakeholders dimana perlu diadakan bimbingan kepada masyarakat tentang hal tersebut terutama di zaman era digital sekarang ini. Solusi Permasalahan yang ditawarkan dalam menghadapi masalah diatas yaitu dengan memecahkan permasalahan dihadapi diantaranya dengan memberikan pelatihan pengelolaan sumber daya dalam menghadapi era digital melalui : (1) Upaya Meningkatkan Kompetensi SDM Di Era Digital, (2) Strategi Pengembangan SDM Di Era Digital, (3) Problem Solving Di Era Digital

Kata Kunci : Pengelolaan, SDM, Digita

Abstract. *The purpose of this activity is to find out how to manage human resources in the digital era in communities in Cihambulu Village, Pabuaran, Subang, West Java. The background to this activity is that in today's digital era, human resource management is a very important aspect in the education process in general. Therefore the functions in human resource management must be carried out optimally so that needs related to individual goals, companies, problems faced by the Indonesian nation, namely those related to competitiveness can be resolved. The focus of the problem of concern in this activity is the lack of ability of the people in Cihambulu village in managing human resources in organizations or institutions, so that they cannot provide solutions to a problem which ultimately results in bad decisions. This should be of concern to Stakeholders where it is necessary to provide guidance to the public regarding this matter, especially in today's digital era. Solutions to the problems offered in dealing with the problems above are by solving the problems faced by them by providing training in resource management in dealing with the digital era through: (1) Efforts to Improve HR Competence in the Digital Era, (2) HR Development Strategies in the Digital Era, (3) Problem Solving in the Digital Age*

Keywords: Management, HR, Digital

PENDAHULUAN

Desa Cihambulu di Subang Jawa Barat sebagai wilayah yang masih banyak didominasi oleh area pekarangan atau lahan non produktif rumah tangga membuat masyarakat kurang maksimal mengolah hasil pengolahan tanah kosong yang ada. Meskipun desa Cihambulu ini belum mengalami perubahan pembangunan yang signifikan, tetapi infrastruktur sudah cukup untuk menunjang kegiatan perekonomian yang ada. Aktivitas masyarakat kebanyakan sebagai petani dan berdagang dengan menjual ke pasar. Dengan lahan yang masih luas beberapa ibu rumah tangga mengolah hasil bercocok tanamnya menjadi makanan yang bisa dititipkan di warung atau dijual di pasar. Sebagian lagi ada yang menjual hasil ladangnya berupa buah baik mangga atau pisang. Tidak sedikit pula dari warga desa Cihambulu di Subang Jawa Barat ini mencoba mencari rejeki dengan membuka warung atau toko agar lebih mudah melayani konsumen dan tidak perlu mobilitas yang tinggi. Dengan keterbatasan pengetahuan berwirausaha. Selebihnya lagi ke pasar terdekat yaitu di toko atau pasar. Selain itu hasil ladang juga jarang diolah menjadi makanan yang mempunyai nilai jual tinggi karena masih dijual dalam bentuk barang mentah. Selain itu keterbatasan sarana transportasi yang mereka miliki juga menjadi penghalang lebih luasnya mereka dalam memasarkan produk. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara ditemukan permasalahan bahwa kemasan produk yang selama ini sudah menempati pasar tersendiri di masyarakat sekitar masih belum standar yaitu bungkus plastik sangat tipis, tidak ada label makanan yang memuat masa kadaluarsa, serta masih belum dimilikinya sertifikat ijin usaha. Sehingga mitra masih belum bisa menembus pasar yang lebih luas apalagi bisa menjual ke luar daerah.

Petani di Desa Cihambulu belum menjadikan hasil panen padi diolah menjadi tepung beras sebagai bahan dasar untuk membuat cemilan. Petani biasanya langsung menjual beras setelah panen. Pada pengabdian ini dilakukan pendampingan kepada masyarakat untuk mengolah bahan tepung beras menjadi panganan cemilan, guna meningkatkan perekonomian warga. Selain dijual mentah setelah panen, masyarakat diajak untuk mengolah bahan dasar tepung beras menjadi cemilan, misalnya membuat cemilan kue tradisional seperti kue lapis pandan, kue nagasari, kue putu ayu, kue bikang, kue mangkuk, kue pancong, kue jojorong tala dan kue pelita dan masih banyak lagi kue cemilan yang bisa dikelola dari bahan dasar tepung beras.

Pengembangan teknologi digital dan aplikasinya sangat tergantung kepada kesiapan SDM. Kesiapan SDM dalam memenuhi tuntutan pekerjaan harus diantisipasi Pelaku usaha dan masyarakat umumnya. Dengan adanya mekanisasi pekerjaan, manusia harus berbagi pekerjaan dengan robot. Robot akan bekerja untuk hal-hal yang bersifat mekanik, software aplikasi akan menjalankan pekerjaan yang bersifat rutin dan mengolah data menjadi informasi. Manusia bekerja untuk hal-hal yang bersifat strategis, antara lain merancang dan mengawasi pekerjaan robot dan aplikasi, menciptakan inovasi atau metoda kerja baru serta mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan kreativitas dan perasaan. Setiap individu dituntut untuk mampu beradaptasi, yakni dengan mengembangkan kompetensinya. Hal ini berupa kompetensi teknis (technical skills) dan non teknis (soft-skills). Technical skills diperoleh melalui pendidikan vocation, pelatihan, dan program sertifikasi teknis.

Pemberian pelatihan pengembangan SDM atau training untuk masyarakat di era digital semakin dibutuhkan. Pemakaian teknologi yang semakin familier pun menuntut masyarakat untuk lebih menguasai teknologi, karena itu perlu adanya bantuan beberapa pihak agar semakin kreatif dalam menyelenggarakan pelatihan. Jika sebelumnya kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pertemuan langsung antara masyarakat dengan mentor, sekarang ada bentuk lain yang disajikan lewat simulasi, webinar, video tutorial, hingga online training melalui platform. Bukan hanya praktis, langkah tersebut dapat membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Problem solving ability adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan kendala, dan memberikan beberapa solusi alternative sehingga didapat keputusan terbaik, sehingga pilihan yang tersedia sebagai pemecah masalah (solusi) yang berdampak positif dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan. Setiap bisnis atau life activity sukses salah satunya adalah memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah (problem solving). Sudah jelas jika kita berada dalam lingkungan masyarakat harus berani menghadapi masalah dan mampu memecahkannya menjadi asset berharga bagi individu demi kelangsungan hidup.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pelaksanaan PKM yaitu di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
 - c. Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan.
2. Tahap Evaluasi
3. Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus. Realisasi Pemecahan Masalah Untuk solusi dari permasalahan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. yang kami tawarkan adalah dalam 3 bidang permasalahan yaitu Upaya Meningkatkan Kompetensi, Strategi Pengembangan, Problem Solving Di Era Digital. Maka dari itu langkah – langkah kegiatan ini juga dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan utama. diberi pemahaman untuk menerapkan konsep pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam rangka menghadapi era digital.
4. Uraian Metode yang ditawarkan
 - a. Memberikan tutorial dan contoh-contoh variasi pembuatan cemilan
 - b. Memberikan bimbingan dan pengarahan dalam packing cemilan
 - c. Memanfaatkan hasil pertanian hasil padi
 - d. Partisipasi Kepala Desa
 - e. Metode kegiatan ini berupa pengelolaan manajemen sumber daya manusia di era digital pada masyarakat di desa Cihambulu, Subang-Jawa Barat. Masyarakat diberi pemahaman untuk menerapkan konsep pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam rangka menghadapi era digital. Desa Cihambulu Subang Jawa Barat.
5. Khalayak Sasaran
Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seluruh warga Desa Cihambulu Pabuaran Subang, Jawa Barat
6. Tempat Dan Waktu
Pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 3 orang Pendamping (dosen UNPAM prodi Manajemen), 15 orang peserta ibu-ibu rumah tangga dan 2 orang mahasiswa UNPAM

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Pada Masyarakat di Desa Cihambulu, Subang-Jawa Barat, dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 5-7 Desember 2022. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah tentang konsep-konsep dasar Manajemen, Pengelolaan, dan Sumber daya manusia,. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta dan tim pelaksana PKM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di balai pertemuan warga. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh tiga orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Upaya Meningkatkan Kompetensi SDM Di Era Digital
2. Strategi Pengembangan SDM Di Era Digital
3. Problem solving ability



Foto 1 Foto bersama peserta PKM

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan dengan diskusi dari konsep yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdian dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan.

Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut:

1. Teknik dalam menghadapi calon anggota koperasi
2. Pengukuran dan identifikasi kepuasan anggota dan karyawan
3. Profesionalisme kerja dalam menghadapi anggota/pendekatan
4. Menghadapi anggota yang tidak konsisten dalam memenuhi tanggungjawab



Foto 2 Penyerahan Bingkisan kepada peserta PKM



Foto 3 Penyampaian materi PKM

Program pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan masyarakat di Desa Cihambulu, Subang-Jawa Barat dapat membawa dampak pada peningkatan kompetensi pengelolaan manajemen SDM yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan SDM dalam menghadapi era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Lilik, A.M. 2020. Kompetensi SDM Di Era 4.0, Tangerang. Gramedia Digital
- Ahmad, I., & Jenderal, D. 2018. Proses Rofifah Warohidah, Annisa dan Anggun Badu Kusuma. 2019. Perkembangan Era Revolusi Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4 . 0 Era Disrupsi Teknologi,p 1–13 DRPM. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi XII. 2018
- Collins, L., Fineman, D., Tsuchida, A., (2017). People Analytics: Recalculating The Route. In Global Human Capital Trends 2017: Rewriting The Rules for The Digital Age (pp. 97–106). Deloitte University Press, Available at <https://dupress.deloitte.com/dupen/focus/humancapital-trends/2017/people-analytics-in-hr.html>.
- Grant R. (2010). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage. California Management Review, 33 at <https://dupress.deloitte.com/dup-us-en/focus/humancapital-trends/2017/people-analytics-in-hr.html>.
- Hamid, S. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan. Yogyakarta:Depublish
- <https://codemi.co.id/penerapan-strategi-pengembangan-sdm-untuk-menghadapi-era-digital/> di unggah tanggal 10 Oktober 2022
- <https://e2consulting.co.id/2020/10/22/pengembangan-kompetensi-di-era-transformasi-digital/> di unggah tanggal 10 Oktober 2022
- <https://pelatihanpengembangansdm.co.id/4-tipe-problem-solving-sebagai-keahlian-kunci-dalam-menghadapi-revolusi-industri-4-0/> di unggah tanggal 10 Oktober 2022
- <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2015/indonesia/era-digital-menuntut-perombakan-strategi-sdm.html> di unggah tanggal 10 Oktober 2022
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Stephen P. Robbins, Timothy A Judge. 2015. Organizational Behavior, 16th ed, Pearson Education
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Wati, H.R. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press